

Kanker, Fatimah Berjuang untuk Sembuh

MENDERITA kanker payudara, tidak membuat Fatimah (63) patah semangat. Ia selalu bersemangat untuk sembuh dari penyakitnya dan tetap beraktivitas normal. Meski sudah menjalani segala pengobatan, Fatimah harus tetap kontrol rutin di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta.

Fatimah yang tercatat sebagai warga Bruno Kulon RT 003 RW 004 Brunorejo Bruno Purworejo Jawa Tengah ini saat datang di Redaksi KR, Senin (26/6) mengaku gejala awal sakitnya, Fatimah mengalami tensi tinggi dan berobat di puskesmas terdekat.

Hal ini berkepanjangan dan ada gejala stroke dan sempat mengalami susah berbicara pada tahun 2016. Dari puskesmas dirujuk ke RSUD Purworejo beberapa hari dirawat. Karena tidak ada perkembangan berarti, lalu di rujuk di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta. "Akhirnya didiagnosa kanker payudara dan dilakukan operasi di kedua payudara," jelas Fatimah.

Saat ini Fatimah sudah menjalani program kemoterapi 17 minggu dari rencana 113 minggu. "Proses pengobatan masih sangat panjang. Kami berharap ada pembaca KR berkenan membantu, karena tidak ingin merepotkan dan menjadi beban anak yang masing-masing sudah berkeluarga dan hidupnya juga pas-pasan". ujarnya. (Roy)-f



Fatimah saat di Redaksi KR.

KR-Istimewa

Alvino Membaik, Ingin Sekolah Lagi

KONDISI Alvino Rizky Syahputra (12), siswa Kelas VI SD yang terpaksa tidak bersekolah karena pengobatan leukemia kini sudah mulai stabil. Saat ini Alvino rutin kontrol 2 minggu sekali di RSUP Dr Sardjito. Alvino masih cukup panjang mengikuti program pengobatan, namun keinginan untuk sekolah lagi sangat besar.

"Terimakasih bantuan dermawan pembaca KR. Rencana uang sambilan untuk memenuhi kebutuhan Alvino, semoga cepat sembuh dan segera masuk sekolah," ungkap ibunda Alvino, Tri Retno Yulianti (42) saat datang di Redaksi KR dan mengambil donasi sebesar Rp 2.900.700, Selasa (23/5) lalu.

Warga Desa Jonggrang RT 001 RW 001 Kecamatan Barat Magetan, Jatim ini sementara di Yogya tinggal di rumah singgah dengan biaya kehidupan sehari-hari cukup berat. Apalagi untuk obat-obatan tertentu harus membeli sendiri meski menggunakan BPJS Pemerintah.

Sementara suaminya, ayah dari Alvino, Urip Purbawanta (43) bekerja di proyek kereta api Jakarta dan dirinya hanya ibu rumah tangga biasa. "Alvino ingin segera sembuh dan bersekolah lagi," tuturnya.

Dijelaskan, pertengahan tahun 2022 Alvino sakit dengan gejala sering pusing, gampang capek, dan pucat. "Waktu itu terus diberikan vitamin, namun tidak ada perubahan. Dibawa ke RSUD Sudono Madiun sempat opname dan cek laboratorium terus dirujuk ke RSUP Dr Sardjito Yogyakarta, dan menjalani pengobatan di Yogya hingga saat ini," ungkapnya.

PARA dermawan yang ingin menyumbang bisa datang langsung ke Redaksi KR Jalan Margo Utomo 40-46 Yogya atau via transfer ke rekening BSI Nomor 1035564027 atas nama Ahmad Lutfi. Mohon bukti transfer dikirim ke WA 0878-3964-6420. (Red)

Pemberitaan kondisi Alvino dimuat di Rubrik Migunani SKH KR, Rabu (26/10) dan mengundang kepedulian pembaca KR untuk berdonasi yaitu Ibu Suwarsi Rp 50.000, NN Rp 100.000, Kus Ardani Rp 100.000, Agustina Manu Balirejo Rp 50.000, NN Rp 300.000, Alm Ong Yan Giok Rp 100.000, lin Rp 50.000, SW & SH Rp 50.000, Elvina Vania Rp 100.000, Hiri Rp 50.000, Eko Rp 100.000, Kel Aguz Riyanto Kalasan Rp 100.000, MAL Rp 50.000, Kel Bakpia Pathok 25 Rp 250.000.

Kemudian Aji Kebonsari Rp 50.000, Ibu Tari Rp 250.000, Nares Arya Rp 100.700, NN Rp 50.000, Alm Bp Hindarto Rp 50.000, AA 1122 Rp 100.000, Mika Rp 50.000, SWSH Rp 50.000, Erna Godean Rp 100.000, Pengajian Ahad Pagi Masjid Safinatun Rohmah Sapen Demangan Rp 100.000, HRS Kledokan Rp 250.000, LPS Rp 200.000, Ibu Deni Kedai Roti Denys Rp 100.000. Total Rp 2.900.700. (Vin)-f



Alvino dan ibunda menerima donasi dari pembaca KR.

KR-Istimewa

PERTAMINA PATRA NIAGA REGIONAL JBT Bantu Warga Terdampak Gempa Bantul

SEMANU (KR) - Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah (JBT) sigap menyalurkan bantuan kepada warga terdampak gempa magnitudo 6,4 yang mengguncang DIY dan sekitarnya pada Jumat petang (30/6). Bantuan berupa tabung Bright Gas, sembako hingga material bangunan. Diserahkan oleh Executive General Manager Regional JBT Pertamina Patra Niaga, Aji Anom Purwasakti di Posko Pengungsian Kalurahan Pacarejo, Kepanewon Semanu, Gunungkidul pada Sabtu (1/7) lalu.

Lurah Pacarejo Suhadi mengatakan, hingga saat ini tidak hanya warga Kalurahan Pacarejo yang mengungsi di posko ini, tetapi ada sejumlah warga dari kalurahan lain yang mengungsi karena rumahnya terdampak gempa. Pihaknya sekaligus mengucapkan terimakasih dan mengapresiasi kepedulian Pertamina terhadap para pengungsi di Posko Pacarejo.

"Posko Pacarejo ini tidak hanya menampung pengungsi warga setempat, namun ada warga kalurahan lainnya yang ikut mengun-

si di sini. Terima kasih atas bantuan yang diberikan karena sangat membantu warga kami yang terdapat gempa dan terpaksa harus mengungsi sementara waktu," ujarnya.

Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Regional JBT Brasto Galih Nugroho menyampaikan bantuan yang diberikan merupakan wujud dari kepedulian Pertamina Patra Niaga bagi masyarakat terdampak gempa. Diharapkan dengan adanya bantuan tersebut dapat sedikit meringankan para warga khususnya korban terdampak gempa.

"Kami berharap bantuan ini dapat diterima dengan baik dan bermanfaat bagi masyarakat yang terdampak gempa Bantul. Semoga dapat membantu dan meringankan warga yang terkena musibah bencana alam ini," katanya.

Selain itu, Pertamina Patra Niaga Regional JBT memastikan pasokan energi baik Bahan Bakar Minyak (BBM) maupun elpiji di wilayah yang terdampak gempa dalam kondisi aman.

(Ira)-f

MENUJU WORLD WATER FORUM 2024 Air dan Sanitasi Harus Bisa Diakses Semua

YOGYA (KR) - Air dan sanitasi harus dapat diakses dan dikelola dengan aman untuk semua orang dan semua kalangan. Selain itu sektor air minum harus tersedia dalam semua skala pelayanan, mulai dari lintas wilayah, perkotaan, dan yang terpenting dalam skala kecil, air dan sanitasi berbasis masyarakat.

Demikian dikatakan Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan, Kementerian PUPR, Herry Trisaputra Zuna dalam workshop ke-3 subtema 'Sustainable Water Finance : Secure and Increase Funding for Basic Access to Safe Water and Sanitation for All at All Scale' di Grha Sabha Prama, Universitas Gadjah Mada (GSP UGM) Yogyakarta, Selasa (4/7).

Menurut Herry, Indonesia terpilih sebagai tuan rumah untuk menyelenggarakan The 10th World Water Forum 2024 yang akan diselenggarakan pada Mei 2024 di Bali. World Water Forum bertujuan meningkatkan kesadaran akan masalah air yang kritis. Selain itu bertujuan menempatkan air secara tegas dalam agenda internasional untuk memungkinkan pembangunan manusia yang berkelanjutan.

Workshop ini diselenggarakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR) bekerja sama dengan UGM. Hadir dalam acara antara lain, Arief Setiawan Budi Nugroho (Wakil Rektor UGM Bidang Perencanaan, Aset, dan Sistem Informasi), Arie Setiadi Moerwanto (Wakil Ketua Program World Water Forum Ke-10 sekaligus Staf Khusus Menteri PUPR Bidang Sumber Daya Air).

Kemudian juga hadir, Meike Kencana Martawidjaja (Direktur Pelaksanaan Pembiayaan Infrastruktur Perumahan), Arvi Argyantoro (Direktur Pelaksanaan Pembiayaan Infrastruktur Sumberdaya Air) dan L Bano Rangkyu (Direktur Utama PT Air Bersih Jakarta), serta para panelis.

Arie Setiadi Moerwanto mengatakan, tujuan dari workshop ini untuk membahas tantangan dan peluang utama pembiayaan air yang berkelanjutan dalam mengamankan dan meningkatkan pendanaan untuk akses dasar air bersih dan sanitasi untuk semua skala.

Sedangkan outputnya adalah identifikasi isu-isu kunci dalam mengamankan dan meningkatkan mekanisme pendanaan, pembiayaan, dan delivery untuk sektor air dan sanitasi sebagai masukan untuk acara utama Forum Air Dunia ke-10. (Dev)-f



Para pembicara dan panelis dalam workshop ke-3 di GSP UGM.

KR-Devid Permana



Aji Anom P menyerahkan bantuan Pertamina Peduli Bencana Gempa di Posko Pengungsian Kalurahan Pacarejo, Semanu, Gunungkidul.

KR-Istimewa

TIM PDKB PLN UP3 YOGYAKARTA DIBEKALI TEMPRA

Tingkatkan Keandalan Listrik Tanpa Padam

YOGYA (KR) - PLN senantiasa berupaya memberikan layanan listrik yang tidak terputus atau berkelanjutan kepada pelanggan. Untuk itu, PLN menerjunkan pasukan elit terlatih yang melakukan pemeliharaan, perbaikan, dan penggantian isolator serta konduktor dalam kondisi bertegangan, atau listrik dalam keadaan menyala. Tim tersebut dikenal dengan tim Pekerjaan Dalam Keadaan Bertegangan (PDKB).

Untuk memudahkan tim sekaligus membuat pekerjaan lebih safety, PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Yogyakarta melakukan inovasi dengan mendesain dan mengaplikasikan alat bantu pemasangan konstruksi lurus pada PDKB di jaringan Tegangan Menengah (TM). Alat bantu ini

disebut dengan Temporary Cross Arm (Temptra). Pekerjaan ini dilaksanakan melalui pemasangan sisipan tiang yang baru di kawasan Bugisan Yogyakarta beberapa waktu lalu.

"Alat ini mampu meringankan beban pelaksana pekerjaan menjadi lebih mudah, ringan, dan safety karena inovasinya yang mampu menahan konduktor. Sehingga memberi ruang gerak lebih pada pekerja," ujar Manager PLN UP3 Yogyakarta Adi Dwi Laksono di Yogyakarta, Senin (3/7).

Adi menyampaikan dengan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap dan bekerja dengan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP), tim PDKB melakukan pekerjaan pemeliharaan dalam keadaan bertegangan sehingga listrik ti-

dak padam. Hal ini sangat menguntungkan konsumen, baik itu masyarakat umum ataupun layanan publik. Selain itu, aksi tim PDKB yang bekerja dengan risiko tinggi ini menarik perhatian masyarakat sekitar lokasi pekerjaan.

"Meningkatnya kebutuhan energi listrik di semua sektor dan kehidupan rumah tangga dengan peralatan modern sangat tergantung terhadap kontinuitas suplai listrik. Jadi apapun penyebab terganggunya penyaluran energi listrik akan menimbulkan keluhan konsumen, bagi PLN sendiri pun merupakan kerugian karena tidak dapat menjaga keandalan listrik," lanjut Adi.

Salah satu pegawai pencucian mobil yang berlokasi di depan area pekerjaan, Tutik, me-

nyampaikan apresiasinya kepada PLN yang memberikan pelayanan tanpa memadamkan listrik. "Tadi saya takut dan khawatir akan terdampak pemadaman listrik secara tiba-tiba, padahal sedang sedang ramai pelanggan. Namun ternyata tidak padam sama sekali, sehingga tidak mengganggu pelayanan pencucian mobil di tempat usaha kami," ucapnya.

Adi menekankan guna menjaga keandalan pasokan listrik sampai hingga ke pelanggan, maka jaringan listrik memerlukan pemeliharaan dan perbaikan baik secara preventif maupun korektif secara berkala. Pekerjaan tersebut biasanya dilaksanakan dengan memadamkan aliran listrik, namun PLN UP3 Yogyakarta memiliki tim PDKB Sentuh Lang-

sung yang beranggotakan 7 personel.

"Tim PDKB UP3 Yogyakarta telah melakukan perbaikan se-

banyak 274 titik dan total 704.044 kWh jual berhasil diselamatkan sampai dengan Mei 2023," pungkasnya. (Ira)-f



Tim PDKB Sentuh Langsung PLN UP3 Yogyakarta.

KR-Istimewa



3.602

Karya SH Mintardja

KI wanakerti menarik napas dalam-dalam. "Sukurlah. Tuhan telah melindungi perjalanannya. Kalau ia gagal, aku kira, akupun telah mati terbunuh pula didalam perkelahian ini. Tetapi, meskipun aku selamat, seorang kawanku telah meninggal."

Tidak seorangpun yang menyahut. Namun kuda mereka masih berlari dijalan setapak, kembali kepusat Tanah Mataram.

Dalam pada itu, Raden Sutawijaya sudah menghadap ayahanda Ki Gede Pemanahan, dan menyampaikan segala sesuatu yang didengarnya dari pengawas bermata tajam itu.

Ki Gede Pemanahan mendengarkan keterangan puteranya dengan saksama. Sekali wajahnya menegang dan sekeali mengangguk-anggukkan kepalanya.

"Jadi siapakah menurut pendapatmu orang bercambuk itu?"bertanya Ki Gede Pemanahan.

Sutawijaya tersenyum sambil menjawab "Tidak ada duanya didunia. Orang itu pasti Kiai

Gringsing dani murid-muridnya."

Ki Gede Pemanahan mengangguk-anggukkan kepalanya "Ya. Pasti orang itu. Apakah kau ingin menemuinya?"

"Bagaimana dengan ayahanda?"

"Sebenarnya aku juga ingin bertemu dengan orang yang menyebut dirinya bernama Kiai Gringsing itu. Tetapi ketika aku datang ke Sangkal Putung disaat-saat pasukan terakhir dari Tohpati menyerah, agaknya orang itu sengaja menghindarkan dirinya, meskipun ia tidak menghindar darimu. Aku tidak tahu, kenapa ia berbuat begitu. Karena itu, sekarang sebaiknya kau sajalah yang datang ketempat itu. Lihatlah, apakah dugaanmu benar bahwa orang itu adalah Kiai Gringsing bersama kedua muridnya. Dan sekaligus kau akan mendapat gambaran dari keadaan yang sebenarnya didaerah itu. Apa yang terjadi akan dapat menjadi bahan pertimbangan yang dapat ditrapkan didaerah-daerah lain yang mengalami gangguan yang

serupa. Agaknya hampir disegala sudut tanah ini telah dicengkam oleh ketakutan. Mereka menganggap bahwa hantu-hantu di Alas Mentaok telah keluar seluruhnya, bersama seluruh pasukan yang ada untuk menggangu manusia yang dianggap merebut kerajaannya."

Sutawijaya mengangguk-anggukkan kepalanya.

"Nah, kau akan mendapat kesempatan untuk mempelajari keadaan itu. Aku yakin bahwa yang terjadi disana adalah sebagian dari seluruh rencana yang besar dari pihak yang belum kita ketahui maksudnya. Namun ternyata mereka telah mempergunakan kekerasan sehingga jatuh korban manusia."

"Apakah ayahanda berpendapat bahwa hantu-hantu itu merupakan sebagian dari rencana itu."

Ki Gede Pemanahan mengangguk-anggukkan kepalanya "Ya. Aku menganggap demikian." (Bersambung)-f